



## KUNJUNGAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN DI PULAU LUSI

Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Wahyu Sakti Trenggono (ketiga kiri) bersama Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Dardak (kedua kiri) dan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali (ketiga kanan) meninjau Pulau Lusi di Tlozor, Sidoarjo, Jawa Timur, Selasa (19/10). Kunjungan tersebut dalam rangka melihat pengembangan pulau lumpur Sidoarjo (Lusi) sebagai destinasi untuk konservasi alam dan kelompok sadar wisata.

## Menkeu Tegaskan Pentingnya Merancang Kebijakan Transisi Energi

Terkait target Indonesia untuk mencapai net zero emission pada tahun 2060, Sri Mulyani menegaskan bahwa pemerintah sudah melakukan pengarusutamaan kebijakan perubahan iklim dalam program pembangunan nasional dengan disertai rencana aksinya.

**JAKARTA (IM)** - Merancang kebijakan transisi energi menjadi hal yang krusial bagi sebuah negara dalam memenuhi komitmen untuk mengatasi masalah perubahan iklim. Hal ini diungkapkan oleh Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati dalam acara CNBC Sustainable Future Forum secara daring pada Selasa (19/10).

"Kita (Indonesia) sudah memiliki garis besar kebijakan (transisi energi), seperti yang sudah disinggung Presiden Jokowi dalam pidatonya, dimana beliau ingin menurunkan emisi CO2 sebesar 29% dengan usaha sendiri atau 41% dengan kerja sama internasional. Dan itu akan membu-

tuhan tidak hanya kebijakan tetapi juga pembiayaan dan akses teknologi. Ini akan menjadi salah satu tugas paling kritis bagi kita semua untuk dapat memberikan komitmen yang luar biasa untuk mengurangi CO2," kata Sri Mulyani seperti dilansir dari laman Kemenkeu, Selasa (19/10).

Terkait target Indonesia untuk mencapai net zero emission pada tahun 2060, Sri Mulyani menegaskan bahwa pemerintah sudah melakukan pengarusutamaan kebijakan perubahan iklim dalam program pembangunan nasional dengan disertai rencana aksinya.

La juga menegaskan bahwa pemerintah sudah melakukan

kalkulasi biaya untuk mengurangi emisi karbon sebagaimana yang tercantum dalam Paris Agreement.

Berdasarkan dokumen Nationally Determined Contribution (NDC) pada tahun 2016, Indonesia berkomitmen untuk menurunkan emisi karbon sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% dengan kerja sama internasional.

Sri Mulyani menyebut bahwa dibutuhkan anggaran yang besar untuk melakukan komitmen itu. Maka, sektor

swasta memiliki peran yang besar untuk terlibat dalam dukungan pembiayaan pada usaha tersebut.

"Itulah sebabnya kami sekarang mengembangkan banyak instrumen. Misalnya seperti pemerintah yang tidak hanya melakukan penerbitan green bond baik di dalam negeri maupun di luar negeri, tetapi kami juga menciptakan bauran pembiayaan agar kami dapat menciptakan platform bagi sektor swasta, filantropi, dan lembaga multilateral untuk

dapat berpartisipasi dalam pembiayaan ini," jelas Sri Mulyani.

La juga menyebut, saat ini pemerintah juga bekerja secara erat dalam forum G20 serta Koalisi Menteri Keuangan untuk pendanaan perubahan iklim untuk tidak hanya membahas bagaimana membayai komitmen perubahan iklim tersebut, tetapi juga untuk mengkatalisasi pembiayaan dari sektor swasta global. • pan

## Bukalapak Jalin Kerja Sama dengan Standard Chartered

**JAKARTA (IM)** - PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) bakal menggandeng Standard Chartered Bank untuk memfasilitasi layanan digital. BUKA tengah mempersiapkan teknis peluncuran fasilitas layanan digital tersebut.

"Kita perlu jelasin, ini adalah pelayanan digital banking, dan bukan digital bank. Saat ini kita sudah mempersiapkan dari segi teknis, dan kita lagi tunggu dari regulator untuk peluncurannya," kata CEO Bukalapak Rachmat Kaimuddin secara virtual, Selasa (19/10).

Dijelaskan Rachmat, melalui kolaborasi ini pihaknya dapat memanfaatkan ekosistem e-commerce guna memberi layanan yang lebih menyeluruh kepada masyarakat, utamanya masyarakat yang berada di kota besar di Indonesia.

"Kita excited untuk pelayanan ini, kami membayangkan akan memberikan pelayanan dan menawarkan pelayanan perbankan kepada para customer secara global," tuturnya.

Presiden Bukalapak.com Teddy Oetomo mengungkapkan, kerja sama ini tidak berbetuk eksklusif, atau bisa dikatakan terbuka bagi siapapun untuk menjalin

kolaborasi. "Kerja sama ini tidak dalam bentuk eksklusif, dan kita selalu terbuka untuk kolaborasi dengan berbagai instansi keuangan dari institusi keuangan di Indonesia," jelas Teddy.

Bukalapak sendiri mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 37 persen pada kuartal II tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya, dari Rp321 miliar menjadi Rp440 miliar.

Rachmat mengungkapkan, pertumbuhan tersebut ditopang oleh kinerja Bukalapak terus membaik di semester pertama 2021 serta kesuksesan initial public offering (IPO) pada kuartal III tahun ini.

"IPO tahun ini telah memperkuat posisi kami untuk terus menjaga pertumbuhan bisnis. Bukalapak optimis untuk dapat melanjutkan momentum tersebut di masa-masa yang akan datang guna memastikan perusahaan memiliki pertumbuhan berkelanjutan," ujar Rachmat.

Sementara pendapatan semester I tahun 2021 tumbuh 35 persen dari Rp641 miliar di periode sama tahun lalu, menjadi Rp864 miliar. Dibandingkan periode yang sama tahun 2020, pendapatan Mitra Bukalapak pada kuartal II tahun 2021 tum-

buh sebesar 292 persen menjadi Rp145 miliar.

Sementara pendapatan pada semester I tahun 2021 untuk Mitra Bukalapak naik sebesar 350 persen menjadi Rp290 miliar.

Total Processing Value (TPV) selama kuartal II tahun 2021 sebesar 56 persen dan semester pertama tahun 2021 tumbuh 54 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, masing-masing menjadi Rp29,4 triliun dan Rp56,7 triliun.

Sebanyak 73 persen TPV Perseroan selama semester pertama tahun 2021 berasal dari luar daerah Tier 1 di Indonesia, di daerah di mana penetrasi all-commerce dan tren digitalisasi warung-warung dan usaha kecil retail terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat.

Kontribusi Mitra Bukalapak terhadap pendapatan perseroan juga meningkat dari 12 persen pada kuartal II tahun 2020 menjadi 33 persen pada kuartal II tahun ini.

Pada akhir kuartal II 2021, jumlah Mitra yang telah terdaftar mencapai 8,7 juta dan jumlah merchant yang terdaftar di marketplace Bukalapak mencapai lebih dari 6,6 juta. • dot

## Program Kemitraan dan Digitalisasi Pacu Produktivitas Industri Olahan Susu

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus memacu produktivitas industri pengolahan susu di dalam negeri agar dapat memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk menjamin ketersediaan bahan baku susu segar dalam mendukung proses produksinya.

"Industri pengolahan susu merupakan salah satu sektor pangan yang mendapat prioritas dalam pengembangannya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) Tahun 2015-2035," kata Plt. Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin, Putu Juli Ardika di Jakarta, Selasa (19/10), seperti dilansir dari laman Kemenperin.

Guna memenuhi kebutuhan bahan baku industri pengolahan susu serta mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor, Kemenperin berupaya untuk melakukan peningkatan rasio penggunaan susu segar dari peternak dalam negeri. "Upaya ini diwujudkan melalui pengembangan dan penguatan program kemitraan yang saling menguntungkan antara industri pengolahan susu dengan koperasi atau peternak sapi perah lokal," ungkap Putu.

Pada tahun 2020, kebutuhan bahan baku susu untuk industri pengolahan susu tercatat 3,95 juta ton (setara susu segar), dengan pasokan bahan baku susu dalam negeri sebesar 909 ribu ton (20%), dan sisanya dipasok dari negara lain dalam bentuk Skim Milk Powder (SMP), Whole Milk Powder (WMP), Anhydrous Milk Fat (AMF), Butter Milk Powder (BMP), dan Demineralized Whey Powder (DWP).

Menurut Putu, masih kecilnya populasi sapi perah di

Indonesia berimbas pada rendahnya ketersediaan pasokan susu segar di dalam negeri. Selain itu, meningkatnya investasi di sektor industri pengolahan susu, menyebabkan kebutuhan bahan baku selama enam tahun terakhir rata-rata tumbuh 4%, sedangkan produksi susu segar hanya tumbuh 2,6%.

"Laju pertumbuhan produksi susu segar di Indonesia, baik itu dari peternak rakyat maupun dari peternakan sapi perah modern yang terintegrasi, saat ini belum dapat mengejar laju pertumbuhan kebutuhan bahan baku industri pengolahan susu, sehingga menyebabkan gap antara produksi susu segar dan kebutuhan bahan baku industri pengolahan susu yang semakin melebar setiap tahunnya," papar Putu.

Oleh karena itu, adanya koperasi peternak sapi perah sangat berperan mendukung ketersediaan bahan baku bagi industri pengolahan susu. Contohnya adalah Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan yang berdiri sejak tahun 1969 atas dasar inisiatif dari tokoh masyarakat dan para peternak sapi setempat. Pada Minggu (17/10) kemarin, Plt. Dirjen Industri Agro beserta jajaran melakukan kunjungan kerja di Koperasi KPBS Pangalengan, Bandung, Jawa Barat.

Corporate Affairs Director PT Frisian Flag Indonesia, Andrew Ferryawan Saputro menyampaikan, pihaknya telah menjalin kerja sama cukup lama dengan KPBS dalam rangka mejaia ketersediaan pasokan bahan baku susu segar. "Peran peternak sapi perah lokal sangat penting bagi kami, karena mereka yang bisa memastikan kelancaran pasokan bahan baku untuk produksi susu olahan kami," tuturnya. • dro



## PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Foto udara permukiman dan gedung bertingkat di Jakarta, Selasa (19/10). Bank Indonesia (BI) optimistis perekonomian Indonesia masih tumbuh positif dan tinggi pada kuartal III 2021 terutama menyusul pelonggaran PPKM dan menggeliatnya perekonomian.



**BPR SUPRA**

---

**PULAUINTAN**

General Contractor

---



**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



**01019** Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id



## PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN DAN PENGELOLAAN JALAN TOL

Sejumlah mobil naik ke atas jalan tol layang AP Pettarani di Makassar, Sulawesi Selatan, Selasa (19/10). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melakukan peningkatan kualitas pelayanan dan pengelolaan jalan tol melalui penilaian kualitas layanan terhadap 44 Badan Usaha Jalan Tol (BUJT), 63 ruas jalan tol dan 123 rest area di Pulau Sulawesi, Kalimantan, Sumatra, Jawa dan Bali yang merupakan bagian dari usaha transformasi, inovasi dan modernisasi jalan tol.

## Nasabah Tabungan BRI Tumbuh 166,32 Persen

**JAKARTA (IM)** - Jumlah penabung di BRI terus tumbuh positif. Volume tabungan BRI BritAma mengalami pertumbuhan sebesar 16,86% secara year on year hingga akhir triwulan II tahun 2021.

Direktur Bisnis Konsumer Handayani mengungkapkan, jumlah penabung tabungan BRI BritAma juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan, yakni 166,32% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

"Tren pertumbuhan memang terjadi secara signifikan dari jumlah penabung dan volume dana setia melalui program BRI BritAma. Ini terbukti semakin banyak masyarakat menggunakan dan memanfaatkan fasilitas tabungan BRI BritAma," kata Handayani dalam keterangan tertulis, Senin (18/10).

Dijelaskan Handayani, guna meningkatkan loyalitas nasabah, pihaknya memberikan apresiasi kepada nasabah Tabungan BRI BritAma loyal dan setia melalui program BRI BritAma FSTVL pada periode 1 April 2021 hingga 30 Juni 2021.

La menyebutkan pihaknya memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mengikuti program tersebut, yakni cukup dengan membuka rekening baru. Sedangkan untuk nasabah yang telah memiliki rekening, bisa dengan meningkatkan saldo Tabungan BRI BritAma, serta meningkatkan volume transaksi dan rata-rata saldo tabungan bu-

lanan minimal Rp5 juta. Adapun pengundian Grand Prize BritAma FSTVL yang telah berlalu diketahui memberikan Mobil BMW X3 Drive 30i kepada Salsabila Ramadhani yang menjadi pemenang. Nasabah milenial berusia muda 22 tahun ini merupakan nasabah Tabungan BRI BritAma Kantor Cabang Pembantu Pasar Modern BSD yang baru saja membuka rekening pada bulan Maret 2021.

Penyerahan hadiah yang baru berlangsung Senin lalu itu berlangsung di Kantor Wilayah BRI Jakarta 3, Tangerang, Banten. Handayani mengungkapkan, saat ini pihaknya kembali mengadakan program BritAma FSTVL. Program yang berlangsung dalam periode 01 Agustus sampai dengan 31 Desember 2021 ini akan diundi pada bulan Januari 2022 dengan menyediakan banyak hadiah.

Adapun grand prize pada periode ini meliputi, 8 Unit Hyundai Kona Electric Vehicle. Ada juga ribuan hadiah menarik lainnya, seperti sepeda motor, gadget, sepeda, dan logam mulia.

Terdapat sedikit perbedaan di program BritAma FSTVL kali ini, yakni adanya triple poin kupon undian yang bisa didapatkan nasabah khusus untuk pembayaran BRIVA, pembelian & pembayaran PLN, serta segala transaksi pembayaran dengan menggunakan Kartu Debit BRI selama periode program. • hen